



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

**TERAPI PARAFFIN BATH UNTUK MENGURANGI NYERI
PADA PENDERITA DE QUERVAIN SYNDROME**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

ISMI RIYANI

1110702033

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

2014



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

**TERAPI PARAFFIN BATH UNTUK MENGURANGI NYERI
PADA PENDERITA DE QUERVAIN SYNDROME**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Ahli Madya Fisioterapi

ISMI RIYANI

1110702033

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

2014

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah Akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ismi Riyani

NPM : 1110.702.033

Tanggal : 15 Juli 2014

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Riyani
NPM : 1110.702.033
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi : D-III Fisioterapi
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif atas Karya Ilmiah saya yang berjudul :

**“TERAPI PARAFFIN BATH UNTUK MENGURANGI NYERI PADA
PENDERITA DE QUERVAIN SYNDROME”**

Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 15 Juli 2014

Yang menyatakan,



(Ismi Riyani)

**“TERAPI PARAFFIN BATH UNTUK MENGURANGI NYERI PADA
PENDERITA DE QUERVAIN SYNDROME”**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menempuh Ujian Akhir Program
Diploma III Fisioterapi

Disusun Oleh :

ISMI RIYANI

1110.702.033

Disetujui Oleh

Pembimbing



(Sarkosih, SST, FT, SPd, MKKK)

Mengetahui,



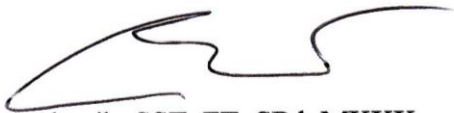
(Suparno, SMPH, SE, M.Fis)

HALAMAN PENGESAHAN

KTIA ini diajukan oleh:

Nama : Ismi Riyani
NPM : 1110.702.033
Program Studi : D-III Fisioterapi
Judul KTIA : Terapi Paraffin Bath untuk mengurangi nyeri pada penderita
De Quervain Syndrome

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Fisioterapi pada Program Studi D III Fisioterapi, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Sarkosih, SST, FT, SPd, MKKK

Penguji I



Heri Wibisono, M.si

Penguji II



Maida Samekto, SKM, SST, Ft

Penguji III



Desak Nyoman Sithi, S.Kp, MARS

Dekan FIKES



Suparno, SMPH, SE, M.Fis

Ka.Prodi Fisioterapi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 15 Juli 2014

TERAPI PARAFFIN BATH UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PENDERITA DE QUERVAIN SYNDROME

ABSTRAK

(Ismi, 2014)

De Quervain Syndrome adalah suatu bentuk peradangan yang disertai rasa nyeri dari selaput tendon yang berada di sarung synovial, yang menyelubungi extensor pollicis brevis dan abductor pollicis longus (Appley & Solomon, 1995). Secara umum permasalahan yang timbul pada kondisi tersebut adalah adanya nyeri tekan pada processus styloideus radii, nyeri gerak aktif dan pasif pada pergelangan tangan ke arah deviasi ulnar (*stretch*). Untuk penanganan yang efektif dan efisien, maka dilakukan metode pemeriksaan yaitu pemeriksaan nyeri dengan *Visual Analog Scale* (VAS). Untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satu modalitas fisioterapi yang dapat digunakan adalah modalitas berupa terapi *Paraffin Bath*. Setelah dilakukan sebanyak 3 kali terapi, didapatkan hasil berupa berkurangnya nyeri tekan serta gerak. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan modalitas fisioterapi berupa modalitas yaitu terapi *paraffin bath* dapat membantu mengurangi permasalahan yang timbul akibat *de quervain syndrome*.

Kata kunci : *De Quervain Syndrome*, VAS, Terapi *Paraffin bath*.

PARAFFIN BATH THERAPY TO REDUCE PAIN IN PATIENTS DE QUERVAIN SYNDROME

ABSTRACT

(ISMI, 2014)

De Quervain's Syndrome is a form of inflammation of the membranes accompanied by pain in the tendon that are synovial sheath, the which envelops the extensor pollicis brevis and abductor pollicis longus (Appley & Solomon, 1995). In general, the problems that Arise In These conditions is the presence of tenderness in the processus styloideus radii, pain on active and passive motion of the wrist toward the medial ulnar deviation (stretch). For effective and efficient handling, the method of examination is the examination conducted by the Visual Analogue Pain Scale (VAS). To help Overcome Reviews These problems, one of the physiotherapy modalities that can be used is a therapeutic modality Paraffin Bath. After 3 times of therapy, Showed a reduction in tenderness as well as motion. From the results obtained, it can be concluded that the use of physiotherapy modalities such as paraffin bath therapy modalities that can help mengurangi problems that Arise as a result of de Quervain's syndrome.

Keywords: De Quervain syndrome, VAS, Paraffin bath therapy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Terapi Parafin Bath untuk mengurangi nyeri pada penderita De Quervain Syndrome”. Sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ini guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Ujian Akhir Program Diploma III Akademi Fisioterapi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pada kesempatan ini penulis secara khusus ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Sarkosih, SST, FT, SPd, MKKK yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan nasehat disela-sela kesibukannya dengan penuh kesabaran sampai akhirnya Karya Tulis Ilmiah Akhir ini selesai.

Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Akhir ini, banyak pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih baik berupa tenaga, pikiran, dorongan moril maupun bantuan lain dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Akhir ini. Melalui media ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Kusnadi Kardi, Msc, RCDS selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
2. Ibu Desak Nyoman Sithi , Skp . MARS selaku Dekan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Soeparno, SMPH,SE.M.Fis selaku Kepala Program Studi Akademi Fisioterapi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Sarkosih, SST, FT, SPd, MKKK selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah Akhir yang telah banyak membimbing dan memotivasi penulis sehingga laporan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Para dosen dan staf Akademi Fisioterapi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan penuh kesabaran memberikan dukungan moril dan materil, serta doa yang tak pernah putus untuk keberhasilan penulis.
7. Adik-adikku dan saudaraku tersayang atas doa dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku yang dengan tulus memberikan dorongan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman satu bimbinganku yang super atas kekompakkan, kebersamaan dan kerja samanya selama ini.
10. Teman-teman sejawat Fisioterapi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2011 dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir ini.

Penulis menyadari akan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan pada Karya Tulis Ilmiah Akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga Karya Tulis Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Jakarta, 15 Juli 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ismi Riyani dilahirkan di Jakarta pada tanggal 31 Desember 1993. Tahun 1999 penulis lulus dari TK Baitisalmah, tahun 2005 penulis lulus dari SDN 04 Pondok Aren, tahun 2008 penulis lulus dari SMPN 12 Tangerang selatan, tahun 2011 penulis lulus dari SMK Yadika 5 Pondok Aren dan pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penulis memilih Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, dengan Jurusan D-III Fisioterapi.

Penulis juga telah menyelesaikan masa-masa praktek lapangan pada bulan Januari 2014 sampai bulan Juli 2014 di beberapa tempat, seperti : PUSKESMAS Pasar Minggu, RSO PROF DR. R Soeharso Surakarta, RS. AL. Dr. Mintohardjo, YPAC, Kitty Center, RS. Dr. Suyoto Pusrehab, dan RSPAD Gatot Soebroto.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula”

Kupersembahkan untuk :

Sang pencipta alam semesta, Allah SWT

Ibu dan Bapak, kalian adalah Oksigenku

Kakak dan adik ku yang tercinta

Sahabat-sahabatku, engkau adalah semangatku

Kekasihku, engkau adalah senyumku

Teman –teman seperjuanganku 2011 OS OS OS!!!

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	2
I.3. Tujuan Penulisan	3
I.4. Pembatasan Masalah	3
I.5. Terminologi Istilah	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
II.1. Anatomi	5
II.2. De Quervain Syndrome	12
II.3. Proses Fisioterapi	19
BAB III LAPORAN KASUS	31
III.1. Kasus Pertama	31
III.2. Kasus Kedua	41
III.3. Kasus Ketiga	51
BAB IV PEMBAHASAN KASUS	61
BAB V KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi os Wrist	6
Gambar 2 Otot-otot penggerak sendi Wrist	7
Gambar 3 Persyarafan pada Wrist	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemeriksaan Antropometri pada Kasus I	32
Tabel 2 Pemeriksaan Kekuatan Otot	32
Tabel 3 Pemeriksaan Lingkup Gerak Sendi	33
Tabel 4 Pemeriksaan Sensibilitas	33
Tabel 5 Evaluasi Lingkup Gerak Sendi	40
Tabel 6 Evaluasi Kekuatan Otot	40
Tabel 7 Pemeriksaan Antropometri pada Kasus II	42
Tabel 8 Pemeriksaan Kekuatan Otot	43
Tabel 9 Pemeriksaan Lingkup Gerak Sendi	43
Tabel 10 Pemeriksaan Sensibilitas	44
Tabel 11 Evaluasi Lingkup Gerak Sendi	49
Tabel 12 Evaluasi Kekuatan Otot	50
Tabel 13 Pemeriksaan Antropometri pada Kasus III	52
Tabel 14 Pemeriksaan Kekuatan Otot	52
Tabel 15 Pemeriksaan Lingkup Gerak Sendi	53
Tabel 16 Pemeriksaan Sensibilitas	53
Tabel 17 Evaluasi Lingkup Gerak Sendi	60
Tabel 18 Evaluasi Kekuatan Otot	60
Tabel 19 Problematik Nyeri Tekan	62
Tabel 20 Problematik Nyeri Gerak Aktif	63
Table 21 Problematik Nyeri Gerak Pasif	64
Table 22 Problematik Lingkup Gerak Sendi	65
Table 23 Problematik Kelemahan Otot	65